

Vol. 9 (1), Juni 2026, pp. 67-80

ISSN 2614-140X (Online)

ISSN 2599-2007 (Print)

Journal homepage. <http://journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb>

PENGARUH KOMPETENSI PENGGUNA, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT DAMAR *OUTSOURCING* ANUGRAH GROUP

Inas Tsabitah¹, Iwin Arnova², Helmi Herawati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

email: inastsabitah8@gmail.com

ABSTRAK

Article History:

Received: April 10th, 2026

Accepted: Mei 15th, 2026

Publish: June 30th, 2026

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Outsourcing di Bengkulu” bertujuan untuk menguji sejauh mana ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan reliabel karena nilai Cronbach’s Alpha masing-masing variabel melebihi batas 0,60. Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinieritas atau heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linear berganda masih dapat digunakan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien positif untuk ketiga variabel, artinya kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan berkontribusi meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Secara parsial, uji t menunjukkan bahwa pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan. Uji F secara simultan menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,782 menjelaskan bahwa 78,2% variasi kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

ABSTRACT

This research entitled "The Influence of User Competence, Internal Control, and Financial Management Effectiveness on the Quality of Accounting Information Systems in Outsourcing Companies in Bengkulu" aims to test the extent to which these three independent variables influence the quality of the accounting information system as the dependent variable. Based on the results of the validity and reliability tests, all questionnaire items were declared valid because the calculated r value was greater than the r table and reliable because the Cronbach's Alpha value for each variable exceeded the limit of 0.60. Classical assumption testing shows that the data is normally distributed and there is no multicollinearity or heteroscedasticity, so multiple linear regression analysis can still be used. The results of multiple regression analysis show positive coefficients for the three variables, meaning that user competence, internal control and financial management effectiveness contribute to improving the quality of the accounting information system. Partially, the t test shows that internal control and

financial management effectiveness have a positive and significant effect on the quality of the accounting information system, while user competence has no significant effect. The simultaneous F test shows that the regression model is suitable for use because the significance value is smaller than 0.05, while the coefficient of determination (R^2) of 0.782 explains that 78.2% of the variation in the quality of accounting information systems can be explained by these three variables, the rest is influenced by other factors outside the model.

Keywords: *User Competence, Internal Control, Financial Management Effectiveness, Accounting Information System Quality*

PENDAHULUAN

Di era informasi saat ini diharuskan memiliki sistem informasi yang andal, tepat, dan dapat diandalkan sehingga proses pengambilan keputusan keuangan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kemajuan teknologi dan situasi yang semakin rumit, aspek-aspek seperti keterampilan kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam menilai kualitas sistem informasi akuntansi (Oktapania & Falia, 2024).

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan seharusnya merupakan sistem informasi yang handal, yakni memiliki elemen dan komponen yang sudah terintegrasi. Sistem informasi akuntansi bisa dipahami sebagai suatu kesatuan (integrasi) dari subsistem atau elemen, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, yang saling terhubung dan bekerja sama dengan harmonis untuk mengolah data transaksi terkait aspek finansial menjadi informasi keuangan (Astria et al, 2017).

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi merupakan syarat penting untuk menciptakan informasi keuangan yang tepat, dapat diandalkan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis di era digital saat ini. Namun, kualitas sistem informasi akuntansi terganggu oleh unsur-unsur internal, seperti kurangnya kompetensi pengguna, lemahnya sistem pengendalian internal, serta tidak efektifnya pengelolaan keuangan, yang tercermin dalam sejumlah laporan keuangan yang buruk (Wulandari, 2019).

Kompetensi pengguna mencakup kombinasi pengetahuan teknis, keterampilan praktis, serta pemahaman dasar akuntansi yang memungkinkan pengguna untuk memaksimalkan fitur sistem informasi akuntansi, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam memasukkan data dan meningkatkan keandalan informasi secara keseluruhan. Individu yang memiliki kompetensi baik bisa mendeteksi anomali data dengan lebih cepat, yang mendukung pengambilan keputusan strategis tepat waktu (Anggadini et al, 2020).

Pengendalian internal menjadi aspek krusial dalam menjaga integritas data dan mencegah kesalahan atau kecurangan yang dapat merusak kredibilitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal yang efektif mencakup prosedur dan mekanisme pengawasan, pemisahan tugas, yang bertujuan memastikan bahwa setiap transaksi dicatat sesuai dengan standar yang berlaku, serta memperkecil risiko terjadinya penyimpangan (Dewi et al, 2025).

Efektivitas pengelolaan keuangan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan juga berkaitan erat dengan kualitas, karena proses pengelolaan keuangan yang terstruktur dan transparan memungkinkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih andal dan berguna bagi pengambilan keputusan strategis (Zelovena et al, 2023).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya untuk meningkatkan pengembangan sistem yang lebih baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan sejauh mana keterampilan kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan

berkontribusi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan praktik pengelolaan keuangan di perusahaan serupa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Damar Outsourcing Anugrah Group.” penting untuk mengungkapkan pengaruh baik secara parsial maupun simultan dari faktor-faktor tersebut terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan kompetitif.

KAJIAN PUSTAKA

Pengalaman berbelanja dalam sektor ritel telah dipahami sebagai konstruksi yang bersifat holistik, karena dibentuk melalui interaksi konsumen dengan berbagai titik sentuh selama proses pembelian. Perspektif ini menempatkan pengalaman pelanggan tidak hanya sebagai hasil transaksi, tetapi sebagai akumulasi interaksi antara konsumen dengan lingkungan fisik toko, layanan, merek, serta dinamika situasional yang menyertainya. Verhoef et al. (2009) menegaskan bahwa pengalaman pelanggan dibentuk oleh berbagai determinan yang saling terintegrasi, termasuk faktor sosial, atmosfer toko, dan elemen layanan. Sejalan dengan itu, Lemon dan Verhoef (2016) mengemukakan bahwa pengalaman pelanggan perlu dipahami dalam keseluruhan *customer journey*, karena evaluasi konsumen berkembang dari tahap pra-pembelian, saat pembelian, hingga pasca-pembelian. Dengan demikian, pengalaman berbelanja dalam ritel tidak dapat dipisahkan dari konteks interaksi yang lebih luas dan dinamis.

Kepuasan pelanggan diposisikan sebagai hasil evaluasi afektif dan kognitif atas pengalaman berbelanja yang telah dijalani. Kepuasan tidak hanya ditentukan oleh terpenuhinya kebutuhan fungsional, tetapi juga oleh sejauh mana pengalaman tersebut memenuhi harapan emosional konsumen. Studi Konuk (2019) menunjukkan bahwa kualitas yang dipersepsikan, keadilan harga, dan nilai yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan niat kunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan merupakan refleksi dari penilaian menyeluruh terhadap nilai yang diterima konsumen selama proses berbelanja. Dengan demikian, kepuasan pelanggan dalam sektor ritel lebih tepat dipahami sebagai evaluasi atas pengalaman total, bukan sekadar respons terhadap atribut produk tertentu.

Selain kepuasan, persepsi harga merupakan dimensi penting dalam membentuk pengalaman berbelanja konsumen. Harga tidak hanya dipersepsikan sebagai nilai nominal, tetapi sebagai indikator keadilan, kualitas, dan kelayakan pertukaran. Penelitian Yasri et al. (2020) menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap pengalaman merek dan niat pembelian ulang melalui pembentukan preferensi konsumen. Demikian pula, Graciola et al. (2018) menemukan bahwa sensitivitas harga dan citra harga toko (*store price image*) berperan dalam membentuk perilaku pembelian ulang konsumen di sektor ritel. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa persepsi harga tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan pengalaman berbelanja secara keseluruhan. Oleh karena itu, harga lebih tepat dipahami sebagai representasi nilai yang dirasakan konsumen dalam konteks pengalaman yang lebih luas.

Pembelian ulang selanjutnya dipahami sebagai konsekuensi perilaku dari pengalaman berbelanja yang dinilai positif dan konsisten. Dalam literatur ritel, niat pembelian ulang sering dikaitkan dengan kepuasan pelanggan, kualitas layanan, dan nilai yang dirasakan. Chatzoglou et al. (2022) menunjukkan bahwa pengalaman berbelanja di dalam toko memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pembelian ulang. Selain itu, Do et al. (2022) menemukan bahwa

kualitas layanan dan persepsi keadilan harga berkontribusi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan demikian, pembelian ulang merupakan hasil dari akumulasi pengalaman yang memberikan manfaat bagi konsumen, baik secara fungsional maupun emosional.

Meskipun literatur mengenai kepuasan pelanggan, persepsi harga, dan pembelian ulang telah berkembang pesat, state of the art penelitian masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian hubungan kausal antarvariabel. Sebagian besar studi menggunakan metode survei dengan analisis statistik seperti regresi atau *structural equation modeling* (SEM) untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar konstruk (Konuk, 2019; Ali et al., 2021). Pendekatan ini efektif dalam mengukur kekuatan hubungan, namun relatif terbatas dalam menjelaskan bagaimana konsumen memaknai pengalaman berbelanja secara kontekstual. Bahkan dalam kajian *customer experience*, penekanan masih lebih banyak pada pengukuran dimensi daripada eksplorasi makna yang dibangun oleh konsumen selama proses berbelanja.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari serangkaian perangkat sistem yang bertanggung jawab untuk merekam data transaksi, memproses informasi, dan menyajikan laporan akuntansi, baik kepada pihak internal (manajemen perusahaan) maupun pihak eksternal (konsumen, pemasok, pemerintah, kreditur, dan lainnya) (Anggadini et al, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk keputusan, baik kepada pihak eksternal seperti otoritas pajak, investor, dan kreditur, maupun kepada pihak internal perusahaan, terutama manajer (Darma & Sagala, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan (Zarasmin & Saad, 2019).

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Diana & Herawati, 2020).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga kata: sistem, informasi dan akuntansi. Sistem merupakan kumpulan komponen-komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi adalah proses transaksional yang didukung oleh akun (Zulika et al, 2024).

Kompetensi Pengguna

Kompetensi adalah pengetahuan atau keahlian yang dimiliki oleh individu. Keahlian dan pengetahuan pengguna sangat krusial dalam mengoperasikan suatu sistem informasi. Kompetensi mencerminkan karakter seseorang yang memiliki keterampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menyelesaikan sebuah tugas (Wulandari, 2019). Kompetensi adalah kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan yang diukur berdasarkan standar yang disepakati (Mahesa & Tyoso, 2023).

Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem dengan baik akan membantu mereka menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi berkualitas tepat waktu. Jika informasi disajikan tepat waktu, maka akan berpotensi meningkatkan kinerja sistem informasi

akuntansi. Kompetensi pengguna sistem informasi dalam suatu organisasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan fisik (Amarina & Fitrioso, 2024).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan cara untuk memberikan arahan, pemantauan dan pengelolaan sumber daya bagi suatu organisasi, yang juga memainkan peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Tujuan pengendalian internal terkait dengan faktor-faktor tertentu seperti keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu mengenai pencapaian tujuan operasional dan strategis, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang relevan (Indramarta & Syafputra, 2024).

Pengendalian internal merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi. Efektivitas pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi, sehingga kualitas informasi laporan keuangan juga dapat meningkat sebagai hasilnya. Kualitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap motivasi untuk melakukan kecurangan, sehingga apabila kualitas pengendalian internal semakin baik maka tingkat kecurangan akan semakin rendah (Wibisono et al, 2025).

Pengendalian internal adalah suatu kegiatan penangkalan risiko-risiko untuk meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas perusahaan sehingga dapat langsung diambil sebuah tindakan dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ikhsani et al, 2021).

Pengendalian internal merupakan cara untuk memberikan arahan, evaluasi, dan pengukuran terhadap sumber daya yang tersedia di dalam suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian aktivitas kecurangan dan pelanggaran (Hafid et al, 2025).

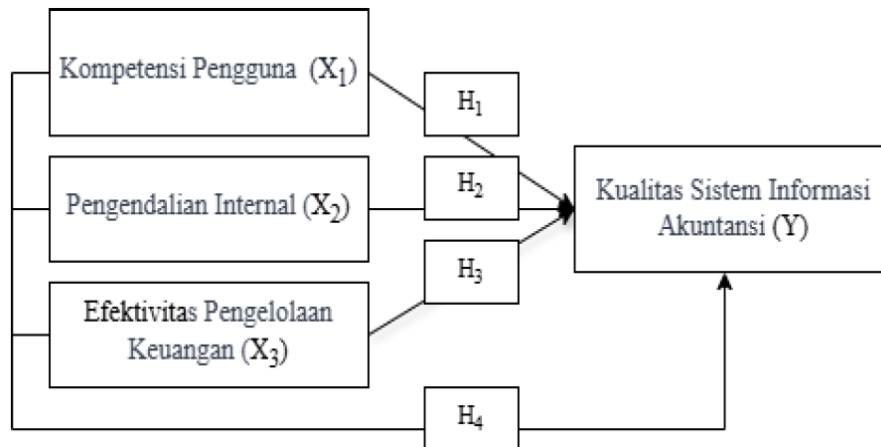
Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Efektivitas pengelolaan keuangan diartikan sebagai sejauh mana tujuan keuangan yang telah ditentukan dapat dicapai, di mana pelaksanaan anggaran sesuai atau melebihi target tanpa terlalu memperhatikan efisiensi biaya, berbeda dengan efisiensi yang fokus pada pengurangan input untuk hasil yang maksimal. Konsep ini sangat penting dalam mengelola keuangan publik, terutama di daerah di Indonesia, karena mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mendistribusikan sumber daya untuk program-program prioritas seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan layanan publik, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan otonomi daerah (Antasena et al, 2023).

Elemen-esensial yang mendukung efektivitas mencakup kekuatan lembaga, kualitas perencanaan anggaran yang didasarkan pada data, serta mekanisme pengawasan yang melibatkan pihak internal dan eksternal seperti BPK dan BPKP. Peningkatan SDM melalui pelatihan akuntansi pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah (SIPKD) juga berperan dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Salman & Ikbal, 2025).

Indikator utama efektivitas pengelolaan keuangan mencakup rasio keuangan (likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas) untuk mengukur kinerja, serta variabel transparansi, akuntabilitas, perencanaan (anggaran, dana), dan pelaksanaan (realisasi anggaran, penggunaan dana, pembayaran kewajiban). Untuk menilai efisiensi dan efektivitas, seringkali diukur melalui kuesioner atau data sekunder laporan keuangan, dengan analisis statistik (Antasena et al, 2023).

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



Gambar I. Kerangka Pemikiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kompetensi pengguna (X_1), pengendalian internal (X_2), dan efektivitas pengelolaan keuangan (X_3), sedangkan variabel dependen adalah kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi pengguna diduga berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian internal diduga berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Efektivitas pengelolaan keuangan diduga berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan secara simultan diduga berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Hipotesis Penelitian:

H1 : Kompetensi pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H2 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H3 : Efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H4 : Kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan pada PT Damar Outsourcing Anugrah Group dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan bagian administrasi dan keuangan PT Damar Outsourcing Anugrah Group yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan Skala Likert lima poin, yaitu: Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Skala 2 = Tidak Setuju (TS), Skala 3 = Netral (N), Skala 4 = Setuju (S), Skala 5 = Sangat Setuju (SS). Metode analisis data yang digunakan

meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan yang mengukur variabel kompetensi pengguna, pengendalian internal, efektivitas pengelolaan keuangan, dan kualitas sistem informasi akuntansi adalah valid dengan nilai semua r -hitung disetiap variabel tersebut lebih besar dari r -tabel. Nilai r -tabel sendiri diperoleh dari tabel distribusi pada derajat kebebasan $df = n-2$ (dengan n sebagai jumlah responden) dan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel sudah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan reliabel dengan konsistensi internal yang tinggi. Reliabilitas ini secara khusus mengindikasikan stabilitas jawaban responden, karena semua item dalam satu variabel mengukur konsep yang sama secara seragam. Dengan kata lain, jawaban stabil berarti hasil pengukuran reproduktif dan dapat diandalkan jika diulang, sehingga data aman digunakan untuk analisis lanjutan seperti regresi atau pengujian hipotesis.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi linear berganda dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan memiliki arah hubungan positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, yang berarti ketiga variabel tersebut akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan *outsourcing* di Bengkulu.

Tabel 1.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda						
		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	<i>sig.</i>
1	(Constant)	2,289	2,060		-1,111	0,277
	KP	0,037	0,144	0,031	0,254	0,801
	PI	0,689	0,178	0,545	3,875	0,001
	EPK	0,333	0,112	0,389	2,967	0,006

Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan uji kelayakan model sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau fit untuk menganalisis data.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,782 menunjukkan bahwa sebesar 78,2% kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pengguna,

pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan uji kelayakan model sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau fit untuk menganalisis data.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,782 menunjukkan bahwa sebesar 78,2% kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Secara empiris, kondisi tersebut dapat terjadi karena sistem yang digunakan perusahaan relatif sederhana dan mudah dipahami oleh seluruh pengguna meskipun memiliki tingkat kompetensi yang berbeda. Menurut teori kompetensi, kemampuan pengguna yang baik seharusnya dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi pengguna tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disintesis bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor sistem dan prosedur dibandingkan kemampuan individu pengguna.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Maknanya, semakin baik pengendalian internal yang diterapkan maka kualitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat. Secara empiris, pengendalian internal yang efektif mampu menjaga keamanan data, mencegah kesalahan pencatatan, dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Teori COSO menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, dan pengawasan yang baik dapat mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hafid et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sintesa penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan sistem pengendalian internal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti pengelolaan keuangan yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Secara empiris, pengelolaan keuangan yang terstruktur mendukung kelancaran proses pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Dukungan teoritis menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Antasena et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kualitas

sistem informasi akuntansi. Sintesa penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung sistem informasi akuntansi yang andal.

Secara simultan, kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam menciptakan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan mampu

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif kecil karena hanya dilakukan pada satu perusahaan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan masih terdapat faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi seperti teknologi informasi, budaya organisasi, dan dukungan manajemen

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Damar *Outsourcing* Anugrah Group”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,782 menunjukkan bahwa 78,2% variasi kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh kompetensi pengguna, pengendalian internal, dan efektivitas pengelolaan keuangan, sementara 21,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
2. Secara parsial, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (sig. $0,001 < 0,05$; koefisien 0,689), sehingga menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi.
3. Efektivitas pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan (sig. $0,006 < 0,05$; koefisien 0,333), meskipun besarnya pengaruh lebih kecil dibandingkan dengan pengendalian internal.
4. Sementara itu, kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan (sig. $0,801 > 0,05$) meskipun nilai koefisien regresinya positif, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi lebih ditentukan oleh struktur pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan keuangan daripada tingkat kompetensi individu pengguna.
5. Pengujian asumsi klasik juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel (r hitung $>$ r tabel dan *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60), tidak terjadi multikolinieritas ($VIF <$ 10 dan *tolerance* $>$ 0,1), serta tidak terjadi heteroskedastisitas, dan distribusi residual normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dipertahankan untuk tujuan penjelasan hubungan antar variabel, meskipun penggunaan metode kuantitatif dengan sampel yang relatif kecil mungkin menjadi batasan dalam generalisasi hasil penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk praktik di perusahaan outsourcing dan pengembangan penelitian lanjutan.

1. Manajemen perusahaan outsourcing di Bengkulu sebaiknya lebih memperkuat penerapan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal, baik dalam bentuk kebijakan tertulis,

pembagian tugas, otorisasi, maupun pemantauan berkala, karena pengendalian internal terbukti sebagai faktor paling signifikan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Penguatan pengendalian internal akan menurunkan risiko kesalahan, penyalahgunaan, dan keterlambatan pelaporan, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

2. Perusahaan dapat lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui penyusunan anggaran yang lebih rinci, perencanaan arus kas, serta pengelolaan biaya dan piutang secara lebih sistematis, karena efektivitas pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, data keuangan yang masuk ke sistem informasi akuntansi akan lebih terstruktur, sehingga proses input, proses, dan output dalam sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih baik.
3. Meskipun kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan pengguna sistem informasi akuntansi, terutama dalam memanfaatkan fitur sistem, mengurangi kesalahan input, dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, misalnya dengan memasukkan aspek teknologi, kualitas data, motivasi pengguna, atau budaya organisasi, karena 21,8% variasi kualitas sistem informasi akuntansi masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang telah digunakan. Selain itu, penelitian dapat diintensifkan di lingkungan yang lebih luas (misalnya seluruh provinsi Bengkulu atau lintas sektor) dengan jumlah sampel yang lebih besar dan rancangan penelitian campuran (kuantitatif-kualitatif), sehingga hasil temuan dapat lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Iaras. (2019). Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. S.D, 1–9.
- Amarina, D., & Fitrioso, R. (2024). Kompetensi Pengguna dan Program Partnership dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. 4.
- Anggadini, S. D., Rohmawati, T., Utamy, P. V., & Damayanti, S. (2020). Determinasi Kompetensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Operasional Daerah Kota Bandung). *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, 2(2), 38–43.
- Anggraini, N. S., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Ani, J., Lumanauw, B., Tampenawas, J. L. A., Merek, P. C., Dan, P., Layanan, K., Pembelian, K., Pada, K., Ani, J., Lumanauw, B., & Ratulangi, U. S. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado. 9(2), 663–674.
- Antasena, D., Crisstin, Y., & Silawati, D. (2023). Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. 3(1).
- Arnova, I., & Saputra, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember* 4(2), 201–206.
- Arvyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. 1.

- Astria, I., Halimatusadiah, E., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengguna, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Bank Syariah di Kota Bandung) Influence of User Competence, and Internal Control to Quality Accounting Information System. 339–344.
- Azhari, E., Saleh, L.M., Marantika, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah. 2(2), 262–270.
- Azizah, N. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. 9, 6637–6643.
- Bay, P.G., & Tunti, M.E.D. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang) Priscilia Grace Bay Maria Elerina Douk Tunti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana. 7(2).
- Budi, A.D.A.S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. . (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik : Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. 03(01), 1–11.
- Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015- 2020). 885–905.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , And Advantages. 13479– 13496.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris di Indonesia). Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA), 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Defitri, S. Y., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd). 8, 40–49.
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., & Saputra, E. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. 11, 138–148.
- Diana, E., & Herawati, H. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. 2(2), 34–39.
- Difinubun, S.H., Nara, O.D., & Abdin, M. (2023). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. 2(1), 76–86.
- Fitriana, N. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal , Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Karyawan PT Ungaran Sari Garments Pringapus).
- Ganessa, N.A.P. Alphenia, S., Zanuarizqi, A.P., Widodo, E. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Konsumen. 13(1), 14–23.
- Hafid, A., Siregar, B., & Biyanto, F. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Tekstil Skala Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. 4(3), 1586–1594.
- Hamdani., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. 2(2), 64–73.
- Harared, B.A., & Heriyanto, R. . (2022). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus. 1(1), 1–5.

- Hidayat, A. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan umkm pada kecamatan mambi kabupaten mamasa.
- Hikmah, J. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha. 14(1), 62–70.
- Ikhsani, H. M., Mahrina, H., & Arnova, I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Kredit Usaha Rakyat Bank Bengkulu Cabang Bintuhan. 8(November), 1–15.
- Indramarta, J., & Syafputra, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal di Perusahaan. 06(04), 18248–18258
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. 7, 26320– 26332.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. 6(2), 142– 146.
- Kharislam, D.D., Pravasanti, Y.A., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. 22(22), 783 menit.
- Leonardo, A., & Sparta. (2015). Pengaruh Kualitas Software , Akurasi Informasi , (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Department Store Wilayah Jakarta). 7(2), 32– 53.
- Mahesa, D., & Tyoso, J. S. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadapnya. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1(1), 86–94.
- Masiaga, N. R., Worang, F. G., Mandagie, Y. (2022). Analysis Of The Effect Of Security And Trust On Customer Satisfaction In Manado City Who Shops Online At Lazada.Com Jurnal EMBA Vol . 10 No . 2 April 2022 , Hal . 900-910. 10(2), 900–910.
- Maulana, F. (2022). Pengaruh kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. 5(4), 1803–1818.
- Napsah, H., Akram., & Fitriyah, N. (2023). Peran Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Pengendalian Biaya Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Praya Pada Masa Pandemi Covid-19. 03(03), 26–39.
- Niswah, S.M., & Andriyanto, I. (2025). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Demak Siska Mau' udatun Niswah Irsad Andriyanto Abstrak. 10(April), 17– 39.
- Oktapania, A., & Falia, F.T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 04(01), 23–33.
- Puspitawati, L., & Tresyani, T. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. 9, 13074–13086.
- Rahmawati, D.Y., & Ratnawati, T. (2024). Internal Audit Coso Framework Pada Fungsi Keuangan Berbasis Digital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di CV. Inti Bumi Multigrup. 8(1).
- Rajab, A., Kirana, K.C., & Septyarini, E. (2021). Peran Kecerdasan Emosional, Dukungan Organizational Dan Komitmen Afektif Terhadap Organizational Citizenship Bihavior. 4(2), 67–72.
- Salman, & Ikbal, M. (2025). Analisis Efektivitas Kebijakan Efisiensi Anggaran : Ditinjau. 1(2), 68–72.
- Sanaky, M.M., Saleh, L.M., & Titaley, H.D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. 11(1), 432–439.

- Shamimi, H.P., & Suhaili, A. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan, Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Karyawan Di Kota Banjarmasin. 2(1), 20–31.
- Sofwan, S. vidya, & Pasa, N. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Bandung (Studi Survei pada Koperasi di Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15, 44–58.
- Sumarna, A.D., & Novitasari, N. F. (2022). COSO Framework Sebagai Basis Penilaian Efektifitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas. 4, 656–670.
- Suriani, A., Risnita., & Jailani, M. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. 1, 24–36.
- Bhirawa, W.T. (2020). Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS).
- Wardani, S., & Permatasari, R.I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. 12(1), 13–25.
- Wibisono, S. H., Mukoffi, A., & Narsi, Y. (2025). Pengaruh sistem pengendalian internal , ketaatan aturan dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. 20(2), 12–23.
- Wulandari, W. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan terhadap Motivasi Karyawan pada PT.PLN Persero Distribusi Jawa Barat. Galang Tanjung, 2504, 1–9. <http://repository.unpas.ac.id/41841>.
- Zarasmin, O.S., Saad, B. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. 9865, 45–50.
- Zelovena, S. M., As, A., Jannah, A., Kusumastuti, R., Raya, J., & Km, J. B. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Zulika., Herawati, H., & Arnova, I. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. 4, 8558–8570.